

**PROGRAM KEMITRAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
ANTARA PT. BUMI SAWIT PERMAI DENGAN PETANI
DESA GUNUNG RAJA KECAMATAN LUBAI
KABUPATEN MUARA ENIM**

**Oleh
AJENG BELA PERTIWI**



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

**PROGRAM KEMITRAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
ANTARA PT. BUMI SAWIT PERMAI DENGAN PETANI
DESA GUNUNG RAJA KECAMATAN LUBAI
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

AJENG BELA PERTIWI

SKRIPSI

Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

Pada

**PROGRAM STUDI AGRIBISNIS
FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PALEMBANG**

PALEMBANG

2025

Motto :

***“Maaf atas perjalanan yang tidak sempurna. Namun, percayalah
untukmu ku jual dunia “
~Nina Feast~***

***Alhamdulillah Ya Allah, Dengan Izin & Rahmat-Mu
Skripsi ini ku persembahkan Kepada:***

- ***Cinta pertamaku dan panutanku Ayahanda Muslimin dan Pintu surgaku Ibunda Sri Yatin yang telah menjadi sosok paling berharga di tengah badai hidup, yang selalu memberikan do'a yang tak terdengar tapi selalu terasa. Terima kasih karena langkahku tak akan pernah sampai sejauh ini tanpa do'a kalian.***
- ***Kepada kakak perempuan saya Reigita Andini dan suaminya M. Bayu Putra Muslimin, S.Pd, dan juga ponakan onty, Wiraduta Pranaja Al-Husyan terimakasih banyak atas dukungannya selama ini.***
- ***Diriku sendiri yang telah berjuang untuk menyelesaikan setiap tahapan-tahapan dalam perkuliahan.***
- ***Terima kasih kepada teman-teman seperjuangan ummi, dilak dan gerabah serta teman-teman semasa perkuliahan yang selalu mendukung, membantu, memberikan saran dan masukan.***

RINGKASAN

AJENG BELA PERTIWI. Analisis Faktor - Faktor Yang Mempengaruhi Produksi Kelapa Sawit di Desa Rantau Karya Kecamatan Air Sugihan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dibimbing oleh **MUSTOPA MARLI BATUBARA** dan **SISVABERTI AFRIYATNA.**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui apa saja alokasi pembiayaan pada budidaya kelapa sawit melalui program kemitraan antara PT. Bumi Sawit Permai dan untuk mengetahui peran koperasi lubai sawit permai pada program kemitraan budidaya kelapa sawit antara PT. Bumi Sawit Permai dengan petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan pendekatan fenomenologi. Metode penarikan contoh yang digunakan dalam penelitian ini adalah terdapat dua metode penarikan contoh pertama metode *purposive Sampling* dan *simple random sampling*. Metode pengumpulan data yang di gunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Metode pengolahan data yang digunakan adalah kondensasi data, penyajian data dan menarik kesimpulan sedangkan metode analisis data yang digunakan deskriptif. Hasil penelitian menunjukkan alokasi pembiayaan pada porgram kemitraan budidaya kelapa sawit di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim adalah sebesar Rp. 90.456.000 yag terbagi pada alokasi baiay pembangunan perkebunan Rp. 55.000.000, Kompensasi petani selama 48bulan sebesar Rp. 24.000.000 yang dinerikan secara perbulan sebesar Rp. 500.000 dan Biaya bunga bank bertanggung sebsar Rp. 11.456.000. Peran koperasi lubaio sawit permai dalam program kemitraan budidaya kelapa sawit di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim adalah : a) Mempasilitasi pihak pemitra (PT Bumi Sawit Permai) dalam perlengkapan dokumen petani, b) Pengajuan CPCL (calon petani calon lahan) ke Kepala Desa, Camat sampai ke Dinas Perkebunan Setempat, c) Menyediakan tenaga kerja dengan standar upah UMR yang di ambil dari keluarga petani peserta (anggota Koperasi), d) Menjadi mediator kalau terjadi permasalahan yang berkaitan dengan kegiatan Perkebunan sawit rakyat (PSR), dan e) Menampung simpanan pokok dan simpan wajib petani (anggota) di potong oleh bank pemberi kredit sebesar 20.000 per bulan.

SUMMARY

AJENG BELA PERTIWI. Analysis of Factors Affecting Palm Oil Production in Rantau Karya Village, Air Sugihan District, Ogan Komering Ilir Regency. Supervised by **MUSTOPA MARLI BATUBARA** and **SISVABERTI AFRIYATNA**.

The purpose of this study is to determine the allocation of funding for oil palm cultivation through a partnership program between PT. Bumi Sawit Permai and the role of the Lubai Sawit Permai cooperative in the oil palm cultivation partnership program between PT. Bumi Sawit Permai and farmers in Gunung Raja Village, Lubai District, Muara Enim Regency. The method used in this study was qualitative with a phenomenological approach. There are two sampling methods used in this study: the first is purposive sampling and simple random sampling. Data collection methods used were observation, interviews, and documentation. The data processing methods used were data condensation, data presentation, and drawing conclusions. While the data analysis method used was descriptive with a quantitative approach. The results of the study show that the allocation of funding for the oil palm cultivation partnership program in Gunung Raja Village, Lubai District, Muara Enim Regency is IDR. 90,456,000, which is divided into the allocation of plantation development costs of IDR. 55,000,000, farmer compensation for 48 months of IDR. 24,000,000 which is given monthly at IDR. 500,000 and the insured bank interest costs of IDR. 11,456,000. The role of the Lubai Sawit Permai cooperative in the oil palm cultivation partnership program in Gunung Raja Village, Lubai District, Muara Enim Regency is: a) Facilitating the partner (PT Bumi Sawit Permai) in completing farmer documents, b) Submitting prospective farmers for land to the Village Head, Subdistrict Head to the Local Plantation Service, c) Providing labor with a standard minimum wage taken from participating farmer families (Cooperative members), d) Be a mediator if problems arise related to people's oil palm plantation activities,, and e) Accommodating basic savings and mandatory savings of farmers (members) deducted by the credit granting bank in the amount of 20,000 per month.

HALAMAN PENGESAHAN

**PROGRAM KEMITRAAN PERKEBUNAN KELAPA SAWIT
ANTARA PT. BUMI SAWIT PERMAI DENGAN PETANI
DESA GUNUNG RAJA KECAMATAN LUBAI
KABUPATEN MUARA ENIM**

Oleh

AJENG BELA PERTIWI

412021024

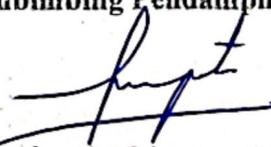
Telah dipertahankan pada ujian 30 Agustus 2025

Pembimbing Utama,



(Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P)

Pembimbing Pendamping,



(Sisvaberti Afrivatna, S.P., M.Si)

Palembang, 09 September 2025

Dekan

Fakultas Pertanian

Universitas Muhammadiyah Palembang,



(Dr. Helmizuryani, S.Pi., M.Si)
NIDN/NBM. 0210066903/959874

HALAMAN PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ajeng Bela Pertiwi
Tempat/Tanggal Lahir : Gunung Raja, 19 Mei 2003
NIM : 412021024
Program Studi : Agribisnis
Perguruan Tinggi : Universitas Muhammadiyah Palembang

Menyatakan bahwa:

1. Skripsi ini adalah hasil karya saya dan disusun sendiri dengan sungguh-sungguh serta bukan merupakan penjiplakan karya orang lain. Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, maka saya sanggup menerima sanksi pembatalan skripsi ini dan segala konsekuensinya.
2. Saya bersedia untuk menanggung segala bentuk tuntutan hukum yang mungkin timbul jika terdapat pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.
3. Memberikan hak kepada Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Palembang untuk menyimpan di media secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta izin dari saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Dengan pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Palembang, 23 Agustus 2025



Ajeng Bela Pertiwi

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kepada Allah SWT karena atas rahmat dan ridho-Nyalah penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini dengan judul **“Program Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten muara Enim”**, yang merupakan salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Pertanian.

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Bapak Dr. Ir. Mustopa Marli Batubara, M.P dan Ibu Sisvaberti Afriyatna, S.P., M.Si selaku pembimbing pendamping, yang telah memberikan saran, motivasi, dan bimbingan dalam menyelesaikan penulisan dan penyusunan dalam penulisan skripsi.

Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan dan kesalahan. Untuk itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan skripsi ini. Semoga Allah SWT membalas amal kebaikan kita Aamiin.

Palembang, September 2025

Penulis

RIWAYAT HIDUP

AJENG BELA PERTIWI dilahirkan Gunung Raja 19 Mei 2003, merupakan putri ke dua dari Ayahanda Muslimin dan Ibunda Sri Yatin.

Pendidikan Sekolah Dasar telah diselesaikan pada tahun 2015 di SD Negeri 16 Lubai, Sekolah Menengah Pertama telah diselesaikan pada Tahun 2018 di SMP Negeri 2 Lubai, Sekolah Menengah Atas telah diselesaikan pada Tahun 2021 di SMA Negeri 1 Lubai. Penulis terdaftar sebagai Mahasiswa Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Palembang Tahun 2021 Program Studi Agribisnis.

Pada bulan 24 Juli tahun 2024 sampai 05 September 2024 penulis melakukan Kuliah Magang di BPP Desa Beringin. Pada bulan Januari 2024 sampai Maret 2024 penulis mengikuti Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) Angkatan 61 di Desa Penyandingan.

Pada bulan Juli 2025 penulis melakukan penelitian di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim “Program Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim”.

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	6
1.3 Tujuan dan Manfaat	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	8
2.2 Landasan Teori.....	12
2.2.1 Konsepsi Tanaman Kelapa Sawit	12
2.2.4 Konsepsi Usahatani	15
2.2.2 Konsepsi Koperasi	16
2.2.3 Konsepsi Kemitraan.....	19
2.3 Model Pendekatan.....	23
2.4 Batasan Penelitian dan Operasionalisasi Variabel.....	24
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Tempat dan Waktu	25
3.2 Metode penelitian.....	25
3.3 Metode Penarikan Contoh.....	26
3.4 Metode Pengumpulan Data.....	27
3.5 Metode Pengolahan dan Analisis Data	28
BAB IV.HASIL DAN PEMBAHASAN	
4.1 Hasil Penelitian	31
4.1.1 Gambaran Umum Program Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.....	31
4.1.2 Identitas Responden.....	33
4.1.3 Alokasi Pembiayaan Pada Budidaya Kelapa Sawit Melalui Program Kemitraan Antara PT.	

Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	38
4.1.4 Peran Koperasi Lubai Sawit Permai Pada Program Kemitraan Budidaya Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	39
4.2 Pembahasan.....	40
4.2.1 Alokasi Pembiayaan Pada Budidaya Kelapa Sawit Melalui Program Kemitraan Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	40
4.2.2 Peran Koperasi Lubai Sawit Permai Pada Program Kemitraan Budidaya Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	44
 BAB V. KESIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	49
5.2 Saran	49
DAFTAR PUSTAKA	51
LAMPIRAN.....	54

DAFTAR TABEL

	Halaman
1. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa sawit yang ada di Propvinsi Sumatera Selatan Tahun 2024	2
2. Penelitian Terdahulu Yang Sejenis	10
3. Identitas Responden Berdasarkan Kelompok Umur di Desa Gunung Raja Kecamatan Luubai Kabupaten Muara Enim	35
4. Identitas Responden Berdasarkan Pendidikan di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	36
5. Pengalaman Berusahatani Responden di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	37
6. Jumlah Responden Berdasarkan Luas Lahan di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	37
7. Besaran Biaya dan Alokasi Penggunaan per Hektar pada Program Kemitraan Budidaya Kelapa Sawit Di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.....	38
8. Jumlah Biaya dan Alokasi Penggunaan Pada Program Kemitraan Budidaya Kelapa Sawit di Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim	39

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
1. Diagramatik Program Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten muara Enim	24

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Peta Daerah Penelitian	54
2. Identitas Responden Manager PT. Bumi Waras Permai	55
3. Identitas Responden Koperasi Lubai Sawit Permai	56
4. Identitas Responden Petani Kelapa Sawit	57
5. Pembiayaan Program Kemitraan	58
6. Alokasi Penggunaan Biaya Kemitraan	59
7. Hasil Wawancara Bersama Responden	61
8. Dokumentasi Penelitian	67
9. Surat Keterangan Selesai Penelitian	70

BAB I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perkebunan kelapa sawit adalah salah satu sektor pertanian yang paling penting di dunia, terutama di wilayah-wilayah tropis dan subtropis. Tanaman kelapa sawit (*Elaeis guineensis*) memiliki berbagai manfaat ekonomi, seperti produksi minyak kelapa sawit yang digunakan dalam berbagai industri, termasuk makanan, kosmetik, dan energi biodiesel. Seiring dengan pertumbuhan populasi global dan permintaan yang terus meningkat akan minyak kelapa sawit, perkebunan kelapa sawit telah menjadi salah satu komoditas ekspor utama bagi banyak negara. Perkebunan kelapa sawit secara Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat bahwa nilai ekspor CPO Indonesia mencapai US\$ 29,62 miliar pada tahun 2022, meningkat sebesar 3,56 % dibandingkan tahun sebelumnya, dan menjadi rekor tertinggi dalam satu dekade terakhir (BPS Sumatera Selatan, 2022).

Salah satu daerah penghasil kelapa sawit terbesar di Indonesia adalah Sumatera Selatan, hampir disetiap Kabupaten di Provinsi ini terdapat Perkebunan Kelapa Sawit baik dalam skala besar maupun skala kecil. Baik diusahakan oleh perkebunan rakyat, perkebunan besar swasta ataupun perkebunan Negara (Muharani, 2024). Perkebunan Kelapa Sawit juga menjadi bagian penting dari pembangunan daerah pedesaan dan Perkebunan Kelapa Sawit juga berkontribusi untuk pelestarian lingkungan hidup di Sumatera Selatan. Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan tersebar di beberapa Kabupaten dan kota, luas areal Perkebunan Kelapa Sawit di Sumatera Selatan sekitar 867 ribu hektar, Perkebunan Kelapa Sawit terluas dan terbesar yang ada di Sumatera Selatan antara lain Musi Rawas, Banyuasin, Musi Banyuasin, Muara Enim, dan Ogan Komering Ilir. Hal ini dapat dilihat dari tabel 1 berikut :

Tabel 1. Luas Tanaman Perkebunan Kelapa sawit yang ada di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024

No	Kabupaten/Kota	Luas Tanaman Perkebunan	
		Luas (Hektar)	Produksi (Ton)
		2024	2024
1	Empat Lawang	827	673
2	Muara Enim	22.810	100.789
3	Musi Rawas	32.080	93.162
4	Musi Banyuasin	43.023	90.700
5	Banyuasin	25.665	47.546
6	Lubuk Linggau	235	88
7	Ogan Komering Ilir	21.421	48437
8	Ogan Komering Ulu Selatan	506	173
9	Prabumulih	820	2.100
10	Musi Rawas Utara	2.320	37.270
11	Lahat	8.986	23.000
12	Ogan Komering Ulu	151	2.628
Sumatera Selatan		158.693	446.566

Sumber : BPS Sumatera Selatan , 2024

Berdasarkan Tabel 1 diketahui 12 Kabupaten/Kota penghasil kelapa sawit di Provinsi Sumatera Selatan Tahun 2024 dengan jumlah luas 158.693 Ha dan jumlah produksi 446.566 Ton. Luas areal perkebunan kelapa sawit rakyat terluas pertama terletak di Kabupaten Musi Banyuasin dengan luas 43.023 dan yang kedua terletak pada daerah Musi Rawas dengan luas 32.080 ha dan yang ketiga terletak di daerah Banyuasin dengan luas 25.665 ha dan yang keempat terletak didaerah Muara Enim dengan luas 22.810 ha dan luas lahan kelapa sawit yang terbesar terakhir adalah Kabupaten Ogan Komering Ilir dengan luas 21.421 ha dan produksi tertinggi adalah Kabupaten Muara Enim dengan produksi mencapai 100.789 ton seperti yang bisa kita lihat dari tabel diatas bahwasanya Kabupaten Muara Enim adalah Kabupaten dengan luas lahan terbesar ke empat, namun jumlah produksi jauh lebih banyak dari daerah Musi Banyuasin yang luas daerahnya jauh lebih besar namun hasil produksi lebih rendah. Hal ini disebabkan oleh karena terindikasi luas penguasaan lahan petani yang dikonversi ke perkebunan kelapa sawit yang cenderung meningkat.

Berbagai kebijakan dan program dilakukan pemerintah untuk memajukan sektor perkebunan diantaranya meningkatkan kesejahteraan sumber daya manusia petani pekebun, mengembangkan agribisnis dan produksi perkebunan serta meningkatkan mutu dan pemasaran hasil perkebunan. Sebagai negara agraris yang sebagian besar mata pencaharian penduduknya bertani dan berkebun tentu diperlukannya suatu perangkat hukum atau peraturan yang mengatur hal tersebut agar pengelolaan perkebunan dapat terlaksana dengan baik. Perangkat hukum saat ini sudah diatur dalam UU No.39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan dan UU sektoral terkait.

Penyelenggaraan perkebunan menurut UU No.39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan Penyelenggaraan Perkebunan bertujuan untuk:

- a. Meningkatkan kesejahteraan dan kemakmuran rakyat;
- b. Meningkatkan sumber devisa negara;
- c. Menyediakan lapangan kerja dan kesempatan usaha;
- d. Meningkatkan produksi, produktivitas, kualitas, nilai tambah, daya saing, dan pangsa pasar;
- e. Meningkatkan dan memenuhi kebutuhan konsumsi serta bahan baku industri dalam negeri;
- f. Memberikan perlindungan kepada pelaku usaha perkebunan dan masyarakat;
- g. Mengelola dan mengembangkan sumber daya perkebunan secara optimal, bertanggung jawab, dan lestari;
- h. Meningkatkan pemanfaatan jasa perkebunan.

Untuk pemberdayaan usaha perkebunan menurut UU Perkebunan maka perusahaan perkebunan dapat melakukan kemitraan usaha perkebunan yang saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, serta saling memperkuat dan saling ketergantungan dengan Perkebunan, karyawan, dan masyarakat sekitar perkebunan. Kemitraan Usaha Perkebunan sebagaimana dimaksud berupa pola kerja sama penyediaan sarana produksi; produksi; pengolahan dan pemasaran; kepemilikan saham; dan jasa pendukung lainnya. Dikaitkan dengan program pengembangan lokal, ada beberapa bentuk kemitraan yang dilakukan yakni : (1) kemitraan inti plasma, (2) kemitraan petani sawit

mandiri, (3) kemitraan dengan UKM pemasok barang dan (4) kemitraan dengan UKM pemasok jasa. Kemitraan inti plasma merupakan kewajiban sebagaimana diatur dalam Undang-undang Perkebunan dan peraturan pelaksanaannya yang menetapkan bahwa kemitraan perusahaan dengan sawit rakyat minimum 20 persen.

Kemitraan adalah salah satu bentuk jalinan kerjasama atau persekutuan antara dua pihak atau lebih yang saling menguntungkan satu sama lain dalam jangka waktu tertentu dalam rangka mewujudkan tujuan bersama untuk mencapai hasil yang lebih baik serta mampu meningkatkan daya saing. Kemitraan secara etimologis diadaptasi dari kata *partnership*, dan berasal dari akar kata *partner*. *Partner* dapat diartikan sebagai pasangan atau sekutu. Oleh karena itu *partnership* atau kemitraan juga dapat diartikan sebagai persekutuan atau perkongsian. Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1990) kata *mitra* memiliki arti teman, pasangan kerja, rekan, kawan kerja, sedangkan kemitraan adalah perihal hubungan atau jalinan kerjasama sebagai mitra. kemitraan adalah kerjasama usaha antara usaha kecil dengan usaha besar disertai pembinaan dan pengembangan oleh usaha menengah atau usaha besar dengan memperlihatkan prinsip saling memerlukan, saling memperkuat, dan saling menguntungkan.

Program kemitraan perkebunan kelapa sawit adalah kerja sama antara perusahaan besar (inti) dan pekebun kecil (plasma) untuk meningkatkan produktivitas dan pendapatan pekebun, yang salah satu bentuk utamanya adalah pembangunan kebun baru, perkebunan sawit rakyat (PSR), yang didukung oleh pemerintah dan berbagai lembagainya. Skema kemitraan ini juga melibatkan pembinaan dan pendampingan teknis bagi petani untuk praktik agronomi terbaik, yang mencakup pengelolaan kebun, pemupukan, hingga pengelolaan hasil panen.

Program kemitraan antara perusahaan perkebunan dengan masyarakat sekitar perkebunan dapat dilakukan dalam berbagai bentuk, seperti kemitraan inti plasma, kemitraan petani sawit mandiri, dan kemitraan dengan UKM. Kemitraan inti plasma merupakan salah satu bentuk kemitraan yang diatur dalam Undang-undang Perkebunan. Undang-undang tersebut mewajibkan perusahaan perkebunan

untuk melakukan kemitraan dengan sawit rakyat minimal 20%. Kemitraan antara perusahaan perkebunan dengan masyarakat sekitar perkebunan dapat saling menguntungkan, saling menghargai, saling bertanggung jawab, dan saling memperkuat. Menurut Effendi (2002) banyak hal yang dapat dilakukan untuk dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat pedesaan salah satunya adalah dengan keberadaan sebuah Koperasi Unit Desa (KUD). Peran koperasi dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat melalui program kemitraan dengan PT Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) dengan beberapa cara di antaranya: memberikan pelatihan, memfasilitasi pemasaran, memfasilitasi permodalan, memotivasi, memberdayakan usaha perkebunan. Namun ada beberapa faktor permasalahan yang dihadapi oleh koperasi, beberapa faktor yaitu kurangnya pengetahuan petani tentang bagaimana merawat perkebunan dengan baik, pemberian pupuk yang tidak teratur mengakibatkan hasil jadi tidak stabil, banyaknya hama yang menyerang perkebunan, dan usia perkebunan yang sudah tua.

Perkebunan kelapa sawit yang melakukan pola kemitraan dengan masyarakat adalah PT Bumi Sawit Permai (BSP). Sebagai anak usaha Sinar Mas *Agribusiness and Food* bersama Koperasi Tiara Sawit Permai yang terletak di Kabupaten Ogan Ilir Provinsi Sumatera Selatan, melakukan penandatanganan perjanjian kredit dengan PT Bank Rakyat Indonesia, Tbk (BRI) untuk program Perkebunan Sawit Rakyat (PSR). Program Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) merupakan solusi bagi petani untuk membangun kebun kelapa sawit dengan standar yang memadai, lahan Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) sendiri merupakan lahan milik petani yang statusnya merupakan sertifikat hak milik petani. Pola kemitraan yang dibangun antara PT. Bumi Sawit Permai (BSP) dengan koperasi adalah dengan pengelolaan lahan petani dalam membangun kebun kelapa sawit dilaksanakan oleh pihak kedua PT. Bumi Sawit Permai (BSP), dalam hal ini PT. Bumi Sawit Permai (BSP) melakukan pengelolaan sepenuhnya dan petani sebagai peserta yang tergabung dalam peserta Program Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) selama 48 bulan atau 4 tahun sebelum lahan mereka yang diusahakan kelapa sawit berproduksi maka akan mendapatkan kompensasi Rp. 500.000/Ha/Bulan. Hal ini dimaksud agar selama lahan yang diusahakan kelapa

sawit yang dikelola oleh PT. Bumi Sawit Permai (BSP) belum menghasilkan maka pembiayaan dalam membangun Perkebunan Sawit Rakyat (PSR) tersebut di tanggung oleh pihak bank dalam hal ini bank BRI yang di jamin PT. Bumi Sawit Permai (BSP) yang menghubungkan ke bank BRI, mengingat hampir keseluruhan lahan yang akan digunakan dalam penanaman kelapa sawit tidak ada surat menyurat jadi PT. Bumi Sawit Permai (BSP) sebagai penjamin.

Dari uraian di atas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang **“Program Kemitraan Perkebunan Kelapa Sawit Antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Apa saja alokasi pembiayaan pada budidaya kelapa sawit melalui program kemitraan antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim?
2. Bagaimana peran koperasi lubai sawit permai pada program kemitraan budidaya kelapa sawit antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim?

1.3 Tujuan dan Manfaat Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui apa saja alokasi pembiayaan pada budidaya kelapa sawit melalui program kemitraan antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.
2. Untuk mengetahui bagaimana peran koperasi lubai sawit permai pada program kemitraan budidaya kelapa sawit antara PT. Bumi Sawit Permai Dengan Petani Desa Gunung Raja Kecamatan Lubai Kabupaten Muara Enim.

Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagi peneliti dapat menambah wawasan dengan mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh secara teori di lapangan.
2. Bagi peneliti yang lain dapat dijadikan acuan terhadap pengembangan ataupun pembuatan penelitian yang sama.
3. Sebagai tugas akhir perkuliahan untuk memperoleh gelar Sarjana Pertanian

DAFTAR PUSTAKA

- Agung (2023) Analisis Kinerja Usahatani Perkebunan Kelapa Sawit Rakyat Dengan Pola Kemitraan (Studi Kasus Pola Kemitraan Petani Dengan Pt. Merbau Jaya Indah Raya Di Kabupaten Konawe Selatan Provinsi Sulawesi Tenggara
- Anggito, A., & Setiawan, J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif*. Sukabumi: Jejak.
- Aryani, . (2021). *Teknik pembibitan kelapa sawit tahap pre-nursery dan main nursery untuk menghasilkan bibit unggul*. Jurnal Klorofil, 5(2), 45–52. Universitas Muhammadiyah Palembang. <https://jurnal.um-palembang.ac.id/klorofil/article/download/3865/2570>
- Assauri, Sofjan. 2008. *Manajemen Produksi dan Operasi*. Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Badan Pusat Statistik (BPS), 2024. Produksi kelapa sawit di Indonesia. <https://www.bps.go.id/id/statistics-table/2/MTMyIzI=/produksi-tanamanperkebunan--ribu-ton-.html>
- Budayanti. 2021. *Fenomenologi dalam Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Deepublish.
- Darsono. 2008. *Metodologi Riset Agribisnis Buku II: Metode Analisis Data*. Surabaya: Program Pascasarjana UPN Veteran.
- Diana. 2021. *Manajemen dan Organisasi Koperasi*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Effendi. 2002. *Koperasi Sebagai Pilar Ekonomi Rakyat*. Jakarta: Gramedia.
- Fauzi, A., et al. 2012. *Budidaya Kelapa Sawit*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Hadi, S. 1986. *Metodologi Research*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Hakim. 2013. *Teknologi Produksi Kelapa Sawit*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Junaedi, A., Fathnur, M., & Musyadik. (2021). *Curah hujan optimum untuk budidaya kelapa sawit: Peran frekuensi hujan terhadap fase generatif*. Jurnal Agroklimatologi, 12(3), 145–158.
- Jurnal Agroqua. (2021). *Pengaruh pemberian kompos tandan kosong kelapa sawit (TKKS) dan pupuk P terhadap pertumbuhan bibit kelapa sawit (Elaeis guineensis Jacq.)*. Agroqua: Jurnal Agroteknologi, 19(2), 101–110. Universitas Bengkulu. <https://journals.unihaz.ac.id/index.php/agroqua/article/download/2297/1094/6737>
- Lubis, R.E. dan Widanarko, Agus. 2011. *Buku Pintar Kelapa Sawit*. Opi, Nofiandi; Penyunting. Agro Media Pustaka. Jakarta.

- Mangoensoekarjo, S. dan H. Semangun. 2005. *Manajemen Agribisnis Kelapa Sawit*. Jakarta: Gadjah Mada University Press.
- Moleong, L. J. (2018). *Metodologi penelitian kualitatif (Edisi revisi)*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Miles, M.B., Huberman, A.M., & Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook*. Jakarta: UI Press
- Mudatsir, Syarif, & Sumarni. 2022. *Kemitraan dalam Agribisnis*. Bandung: Alfabeta.
- Muharani. 2024. Analisis Penilaian Perkebunan Kelapa Sawit Swadaya Berkelanjutan Di Kecamatan Selat Penuguan Kabupaten Banyuwasin. *Jurnal Ekonomi Pertanian dan Agribisnis (JEPA)* ISSN: 2614-4670 (p), ISSN: 2598-8174 (e) Volume 8, Nomor 1
- Munirudin, Krisnamurthi, & Winandi. 2020. *Manajemen Kelembagaan dalam Pertanian Rakyat*. Bogor: IPB Press.
- Naifuli, Mang, & Juita. 2017. *Kebijakan Pengembangan Kelapa Sawit Rakyat*. Jakarta: Kementerian Pertanian.
- Nasharyadi (2020) Program Kemitraan Kebun Kelapa Sawit Antara PT. Multi Anugerah Tata Abadi Dengan Masyarakat Desa Sialang Jaya Kabupaten Indragiri Hilir
- Pahan, I. 2008. *Panduan Lengkap Kelapa Sawit : Manajemen Agribisnis Dari Hulu Hingga Hilir*. Jakarta: Penebar Swadaya.
- Pasaribu, Hasanuddin, & Nurmayasari. 2013. *Kelembagaan Kemitraan dalam Pertanian*. Jakarta: LIPI Press.
- Prasetyo, et al. 2018. *Kemitraan dalam Pembangunan Pedesaan*. Malang: UB Press.
- Rahim dan Riah Retno Dwi Hastuti. 2007. *Ekonomika Pertanian, Pengantar. Teori dan Kasus : Penebar Swadaya*.
- Shinta. 2011. *Efektivitas Usahatani dalam Sistem Pertanian Berkelanjutan*. *Jurnal Sosial Ekonomi Pertanian*.
- Sipayung, . (2024). *Journal Author. Mengenal Pohon Sawit dan Karakteristiknya*.
- Soekartawi. 2006. *Analisis Usahatani*. Jakarta: UI-Press.
- Soetrisno, T., & Anik. 2016. *Pengantar Ilmu Pertanian*. Malang: Intimedia.
- Sugiyono. (2017). *Metode penelitian kualitatif, kuantitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2010. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

- Suharno, A.D., & Barbara. 2015. *Model Kemitraan Petani dalam Perkebunan Kelapa Sawit*. Jurnal Agrimor.
- Sujarweni, Wiratna. 2014. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru Press.
- Sukmadinata, N.S. 2011. *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Suratiyah, K. 2011. *Ilmu Usahatani*. Bogor: Penebar Swadaya.
- Syahrudin, I. (2020). *Kelapa Sawit: Biologi, Budidaya, dan Pemanfaatannya*. Bogor: IPB Press.
- Topan (2020) Peran Koperasi Pada Program Kemitraan Inti Plasma Perkebunan Kelapa Sawit Untuk Meningkatkan Taraf Hidup Masyarakat.
- Undang undang No. 39 Tahun 2014 Tentang Perkebunan. Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 5613
- Wahyuni, 2022. *Kelapa Sawit, Biologi, Pertumbuhan Dan Produktivitasnya*. edited by Maya. Yogyakarta: Cahaya Harapan.
- Widjajanta, B., & Widyaningsih, A. 2009. *Mengasah Kemampuan Ekonomi*. Jakarta: CV Citra Praya.